

ABSTARK

Ahmad Restu Ananda. 2019. *Studi Perbandingan Kemampuan Membaca Alquran Anak yang Belajar dengan Menggunakan Metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin dan Metode Iqro' di TPA Jannatul Ma'wa Kabupaten Banjar.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dra. H. Rusdiana Hamid, M.Ag. (II) Drs. H. Azhari, M.Fil.I.

Latar belakang penelitian ini adalah pertentangan pendapat tentang penggunaan metode pembelajaran Alquran di dua TPA yang berbeda. Menurut Kepala TPA Jannatul Ma'wa metode Iqro' sudah sangat tepat digunakan pada pembelajaran TPA tersebut. Sedangkan Kepala TPQ Madinatu Taqwa merasa metode Tilawati lebih efektif dibandingkan metode Iqro'.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca Alquran anak yang belajar dengan menggunakan metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin dan anak yang belajar dengan metode Iqro' di TPA Jannatul Ma'wa Kabupaten Banjar serta apakah ada perbedaan kemampuan membaca Alquran di antara kedua anak tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan cara terjun ke lapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai kemampuan membaca Alquran anak yang belajar dengan menggunakan metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin dan metode Iqro' di TPA Jannatul Ma'wa Kabupaten Banjar.

Penelitian ini menggunakan metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca huruf Alquran antara anak yang menggunakan metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa dan anak yang menggunakan metode Iqra di TPA Jannatul Ma'wa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara wawancara, observasi, tes prestasi, dan dokumenter. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui editing, dan klasifikasi data, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis statistik parametris yang dibagi menjadi tiga tahap, yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan *independent-sample T test*, diperoleh hasil H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Alquran anak yang belajar dengan menggunakan metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin dan metode Iqra, di TPA Jannatul Ma'wa Kabupaten Banjar.